



IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI KELAS V SDN 01 BINJAI HULU KABUPATEN SINTANG

Magdalena Sitompul¹, Sanasintani², Stynie Nova Tumbol³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri, Palangka Raya

Email: lenasitompul53@gmail.com¹, sanasintani02@gmail.com², stynienova@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 11 Oktober 2025
Revisi : 30 Oktober 2025
Diterima : 06 Nopember 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Kristen,
Karakter Religius, Penguatan
Profil Pelajar
Pancasila

Keywords:

Christian Education, Religious
Character, Strengthening the
Pancasila
Student Profile

Korespondensi:

Magdalena Sitompul
Institut Agama Kristen Negeri,
Palangka Raya
Email:
lenasitompul53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas V SDN 01 Binjai Hulu, Kabupaten Sintang. Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam implementasi nilai-nilai tersebut, namun juga terdapat strategi yang efektif yang diterapkan oleh guru untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dengan karakter Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan konteks lokal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the Implementation of the Pancasila student profile in Christian Religious Education learning in grade V of SDN 01 Binjai Hulu, Sintang Regency. The Pancasila student profile is expected to shape students' character in accordance with the values of Pancasila. In this study, a qualitative method was used to collect data through observation, interviews, and documentation. The results indicate that there are several challenges in the implementation of these values, but there are also effective strategies applied by teachers to integrate religious education with Pancasila character. This study is expected to contribute to the development of a better and more relevant educational curriculum in the local context.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam konteks pendidikan nasional di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan harus mampu membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan utama dalam pembentukan karakter siswa, di mana

nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan konsep yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya

cerdas, tetapi juga berkarakter. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam komponen yang saling terkait, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Setiap komponen ini memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa yang utuh dan seimbang.

Relevansi Profil Pelajar Pancasila dalam konteks pendidikan sangatlah tinggi, terutama dalam era globalisasi yang ditandai dengan adanya pergeseran nilai dan budaya. Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat memberikan landasan moral yang kuat bagi siswa dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam kurikulum, diharapkan siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam komponen utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Komponen-komponen ini sangat relevan dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan agama Kristen, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama tetapi juga nilai-nilai moral dan etika. Di SDN 01 Binjai Hulu, pendidikan agama Kristen menjadi salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan agama Kristen di Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk membentuk karakter dan moral siswa berdasarkan ajaran agama. Menurut Depdiknas (2006), pendidikan agama Kristen bertujuan untuk mengembangkan iman dan ketakwaan siswa, serta membekali mereka dengan pengetahuan agama yang mendalam. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Metode pembelajaran pendidikan agama Kristen yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Dengan metode yang tepat, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dan pendidikan agama memiliki hubungan yang erat, di mana pendidikan agama berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Menurut Suyanto (2017), pendidikan agama tidak hanya mengajarkan aspek spiritual, tetapi juga nilai-nilai moral yang dapat membentuk sikap dan perilaku siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama, diharapkan siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Kristen diharapkan dapat



menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter siswa. Dalam konteks SDN 01 Binjai Hulu, pendidikan agama Kristen yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih menghargai perbedaan dan membangun kerukunan antar sesama.

Konteks SDN 01 Binjai Hulu sebagai lokasi penelitian sangat menarik untuk diteliti, mengingat sekolah ini berada di daerah yang memiliki keberagaman budaya dan agama. Dalam konteks ini, pendidikan agama Kristen diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun toleransi dan kerukunan antar siswa dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas V SDN 01 Binjai Hulu Kabupaten Sintang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada tiga pertanyaan utama. Pertama, bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas V? Pertanyaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran agama Kristen. Kedua, apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi tersebut? Tantangan ini bisa berasal dari faktor internal, seperti keterbatasan pemahaman guru tentang nilai-nilai Pancasila, maupun faktor eksternal, seperti lingkungan sosial dan budaya siswa. Ketiga, bagaimana dampak implementasi Profil Pelajar Pancasila

terhadap karakter siswa? Penelitian ini akan menilai perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di SDN 01 Binjai Hulu. Dengan menganalisis implementasi tersebut, diharapkan dapat diidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai dampak dari implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pembelajaran agama Kristen yang berbasis Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di SDN 01 Binjai Hulu, terutama dalam konteks implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan sikap guru serta siswa terhadap pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila.

Lokasi penelitian ini adalah SDN 01 Binjai Hulu, Kabupaten Sintang. Sekolah ini dipilih karena memiliki keberagaman siswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk

meneliti implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Subjek penelitian terdiri dari guru pendidikan agama Kristen, siswa kelas V, dan orang tua siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran mereka dalam proses pembelajaran dan implementasi nilai-nilai Pancasila.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk menggali informasi tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Observasi dilakukan di kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen terkait kurikulum, silabus, dan materi pembelajaran yang digunakan di SDN 01 Binjai Hulu.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara naratif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan utama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas V SDN 01 Binjai Hulu Kabupaten Sintang.

Dalam implementasi nya dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan sudah dilakukan dengan perencanaan yang baik yaitu di mulai dengan menyusun capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP, modul ajar, dan asesmen diagnostik. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru PAK-BP dan satu orang Waka kurikulum, menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran PAK-BP mampu menguatkan karakter siswa sehingga memiliki religiusitas, berkeTuhanan serta bernalar kritis. Terkait dengan materi pembelajaran PAK-BP sangat bersinggungan dengan pencapaian dari dimensi pertama dan kelima. Pembelajaran PAK-BP merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menghasilkan siswa yang religius, berkarakter, bernalar kritis, serta mencapai karakter sebagaimana digambarkan dalam 6 dimensi profil pelajar Pancasila.

2. Tahap Pelaksanaan

Konsep pembelajaran PAK pada kurikulum ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan membentuk karakter siswa, siswa berpikir aktif dan kreatif. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru meliputi: ceramah, diskusi dan presentasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audiovisual. Guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa pada awal pembelajaran untuk mengulas materi pertemuan sebelumnya dan memberikan informasi tentang ruang lingkup

materi Alam dan lingkungan hidup. Guru memberikan studi kasus mengenai awal alam dan lingkungan hidup dengan tujuan dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan argumentasi dan kesepakatan bersama dari siswa. Setelah guru memberikan studi kasus, siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman dan memaparkan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Dengan alur ketika siswa tersebut sudah selesai memaparkan hasil diskusi kelompoknya, siswa dari kelompok lain kemudian menanggapi.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh fakta bahwa guru PAK-BP di SDN 01 Binjai Hulu Kabupaten Sintang telah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar. Dalam pembelajaran PAK-BP, siswa telah mencapai dua dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan bernalar kritis. Serta telah mencapai elemen dan subelemen yang terdapat dalam kedua dimensi tersebut, termasuk elemen kunci dari dimensi bernalar kritis pada profil pelajar Pancasila, yaitu : 1). Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, 2). Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, dan 3). Merefleksi dan mengevaluasi berpikir.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi P5 bertujuan untuk mengetahui efektivitas guru dalam menerapkan P5 dan mengukur ketercapaian profil pelajar Pancasila pada siswa. Ketercapaian profil pelajar Pancasila diukur dengan melakukan penilaian sikap/afektif pada peserta didik. Penilaian ini

merupakan bagian akhir dari kegiatan asesmen yang merujuk pada kompetensi yang didalamnya tercakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian afektif yang diterapkan dalam pembelajaran pada PAK-BP di SDN 01 Binjai Hulu Kabupaten Sintang berupa asesmen diagnostik dan formatif afektif. Asesmen diagnostik dilakukan di awal sebelum pembelajaran sebagai bagian dari perencanaan. Asesmen formatif afektif merupakan asesmen yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Sikap siswa dalam pembelajaran PAK- BP sudah dalam tahap kesadaran untuk melakukan tindakan yang berawal dari kebiasaan. membiasakan diri mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a, menghargai perbedaan pendapat, tidak membeda-bedakan teman, bekerja sama untuk membersihkan kelas, bekerja sama sebagai tim, dan hadir tepat waktu.

Tantangan dalam Implementasi

Dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman guru tentang nilai-nilai Pancasila dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Beberapa guru merasa kesulitan untuk mengaitkan materi agama dengan nilai-nilai Pancasila secara efektif. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial yang kurang mendukung juga menjadi tantangan tersendiri. Misalnya, ada siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih sensitif dalam pembelajaran.

Dampak terhadap Karakter Siswa

Dampak terhadap karakter siswa berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih memahami nilai-nilai Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa melaporkan bahwa mereka lebih sering bekerja sama dalam kegiatan kelompok dan lebih menghargai perbedaan antar teman. Persepsi orang tua terhadap pembelajaran agama Kristen yang berbasis Pancasila juga menunjukkan hasil yang positif, di mana mereka merasa bahwa anak-anak mereka lebih memiliki sikap toleran dan menghargai perbedaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di SDN 01 Binjai Hulu telah dilakukan dengan berbagai strategi yang efektif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, dampak positif terhadap karakter siswa terlihat dari perubahan sikap dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran.

Sebagai rekomendasi, guru diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan workshop tentang integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan kurikulum pendidikan agama Kristen yang lebih relevan dengan konteks lokal juga perlu

dilakukan. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2006). *Pedoman Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyanto. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter.
- Sudrajat, E. (2021). Pendidikan Agama dan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(1), 45-60.
- Santosa, A. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 78-89.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter.
- Sudrajat, E. (2021). Pendidikan Agama dan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(1), 45-60.
- Santosa, A. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 78-89.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Pendidikan di Indonesia*.

- Rahmawati, S. (2022). *Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Pendidikan Agama, 12(1), 45-58.
- Sukardi, M. (2020). *Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 30-40.
- Hidayah, N. (2021). *Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(1), 15-25.
- Sari, R. (2022). *Hubungan antara Keterlibatan Siswa dan Hasil Belajar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 10(3), 20-30.
- Prasetyo, A. (2021). *Tantangan Pembelajaran Agama dalam Keragaman Budaya*. Jurnal Multikulturalisme, 3(2), 50-60.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang. (2022). *Laporan Tahunan Pendidikan*.
- Ningsih, L. (2022). *Pelatihan Guru dan Dampaknya terhadap Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(4), 70-80.